

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kedatangan para Transmigran dari Pulau Jawa dan Transmigran dari Toraja, yang terjadi pada tahun 1979 -1998 merupakan sebuah awal dari terbentuknya desa Argakencana yang masih di ingat bagi setiap pelakunya. Interaksi sosial antar etnis Jawa dan Toraja di desa Argakencana menimbulkan dua proses yaitu proses asosiatif dan disosiatif. Pada proses asosiatif interaksi sosial yang terjadi kerjasama dalam bentuk hubungan kerja saling tolong menolong dan gotong royong. Sedangkan pada proses disosiatif bentuk interaksi yang terjadi yaitu hampir tidak pernah terjadi konflik fisik yang terjadi hanyalah konflik non fisik seperti perbedaan pendapat yang terjadi pada saat melakukan musyawarah desa. Masyarakat desa Argakencana hidup rukun dengan keragaman etnis yang ada, mereka saling menjunjung tinggi sikap toleransi dan Saling menghargai satu sama lain.

Dampak positif dari interaksi sosial transmigran Jawa dan Toraja dengan masyarakat lokal yaitu bertambahnya keanekaragaman budaya dan meningkatkan kebersamaan. Perubahan demi perubahan dalam berbagai bentuk kehidupan masyarakat terus terjadi. Program pembangunan mulai ditingkatkan, dibidang pendidikan dibangunnya sekolah-sekolah dan memberi peluang makin berkembangnya pembangunan diberbagai bidang. Pertemuan antar transmigran Jawa dan Toraja dengan penduduk pribumi tidaklah menimbulkan perbedaan dan dampak negatif yang berarti. Pertemuan masyarakat dan budaya yang berbeda ini oleh suatu kesadaran untuk menciptakan suasana hubungan sosial yang harmonis, saling menghargai dan mengakui keberadaan masing-masing etnis.

5.2 Saran

Pembauran atau interaksi sosial yang terjadi di Desa Argkencana antar etnis Jawa dan etnis Toraja dengan penduduk asli berupa bahasa, kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi, pertanian dan adat-istiadat agar tetap dipertahankan dan ditingkatkan demi terciptanya kedamaian dalam masyarakat.

Dalam perbedaan diharapkan etnis-etnis yang terlibat didalamnya tidak meninggalkan adat-istiadat yang telah ada sebelumnya agar para generasi muda dapat melestarikan budaya yang ada. Diharapkan kepada tokoh masyarakat/agama agar lebih memperhatikan perbedaan antar agama agar tidak terjadi sumber konflik yang berakibat dapat mengganggu hubungan antar etnis yang telah lama dibina. Sehingga hubungan yang harmonis antar masyarakat desa Argkencana tetap terjaga.